



## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

**2%**

**SIMILARITY INDEX**

Submission author: Rina Juwita  
Assignment title: Tulisan 1  
Submission title: Hari Valentine dan Kisah Cinta  
File name: pdf\_Hari\_Valentine\_dan\_Kisah\_Cin...  
File size: 80.78K  
Page count: 4  
Word count: 1,087  
Character count: 7,064  
Submission date: 17-Feb-2021 11:34AM (UTC+0700)  
Submission ID: 1511284362

#### Hari Valentine dan Kisah Cinta 'Online'

SEPANJANG sejarah manusia, cinta memiliki makna yang berbeda-beda. Seperti misalnya masyarakat Yunani kuno yang memikikan cinta dengan cara yang lebih platonis, yang umumnya menggambarkan cinta sebagai hubungan non-seksual antara dua manusia; sementara masyarakat Romawi dilaporkan cenderung memandang cinta sebagai hal yang bersifat menyiksa emosional, dan tidak selalu terkait dengan pernikahan. Di abad ke-12, masyarakat Perancis kerap menggambarkan cinta sebagai hal yang tidak realists di mana seorang kesatria yang belum menikah menaruh hati pada perempuan yang telah menikah dengan orang lain. Di era modern ini, cinta dianggap sebagai syarat penting untuk sebuah pernikahan, yang hampir sebanding dengan kecil kemungkinannya kita mau menikah dengan orang tanpa adanya perasaan romantisme cinta pada pasangan kita tersebut. Setengah abad yang lalu, hanya seperempat dari total seluruh perempuan dan dua pertiga dari populasi laki-laki yang disurvei mengatakan, mereka tidak akan menikahi seseorang jika tidak ada perasaan cinta di antara mereka. Dua puluh tahun kemudian sekitar 85% dari tiap-tiap gender menyatakan tidak, yang menunjukkan bahwa cara kita berpikir tentang cinta dan hubungan romantisme juga terus mengalami perubahan. bahkan saat ini, cinta diklasifikasikan dalam beragam cara. Hatfield, seorang psikolog sosial dari Universitas Hawaii membagi cinta berdasarkan gairah atau berdasar kasih sayang. Cinta berdasarkan gairah atau lazim disebut sebagai *romantic love* merupakan cinta yang dibarengi dengan perasaan emosional berintensitas tinggi yang umumnya dirasakan kebanyakan orang dari masa ke masa, dimana emosi tersebut diasosiasikan dengan adanya perubahan dalam syaraf kimiawi kita. Seperti misalnya perubahan dalam tingkat dopamin, norepinefrin, dan fenetilamin yang kesemuanya itu dikaitkan dengan perasaan yang kita alami karena jatuh cinta.

atuh Cinta Online, Bisakah?

Di dunia sekarang yang didominasi oleh media sosial, komunikasi online dan juga kencan online, apakah mungkin kita benar-benar bisa jatuh cinta secara online? Apa sebenarnya yang harus dilakukan agar kita bisa jatuh cinta? Apakah memang kita perlu untuk bertemu secara langsung agar bisa mendapatkan perasaan cinta yang romantis tersebut?

Sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut kiranya pertama-tama kita perlu memahami berbagai komponen yang membentuk cinta. Teori cinta segi tiga Sternberg, seorang ilmuwan perkembangan manusia dari Cornell University menyatakan bahwa cinta terdiri dari tiga komponen, yakni komitmen, gairah dan keintiman.